



Joko Tri Atmojo  
Catur Setyorini  
Anita Dewi Lieskusumastuti



# **BIDAN PROFESIONAL: UNGGUL DALAM**

*Arsuhan Kebidanan Komunitas*  
**Berbasis Keluarga Dan Masyarakat**

Editor :  
Aris Widiyanto  
Rina Tri Handayani  
Andriani Noerlita Ningrum

BIDAN PROFESIONAL: UNGGUL DALAM ASUHAN  
KEBIDANAN KOMUNITAS BERBASIS KELUARGA  
DAN MASYARAKAT

Joko Tri Atmojo  
Catur Setyorini  
Anita Dewi Lieskusumastuti



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BIDAN PROFESIONAL: UNGGUL DALAM ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS  
BERBASIS KELUARGA DAN MASYARAKAT

Penulis:  
Joko Tri Atmojo  
Catur Setyorini  
Anita Dewi Lieskusumastuti

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Aris Widiyanto  
Rina Tri Handayani  
Andriani Noerlita Ningrum

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
vii, 80, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-740-8

Cetakan Pertama:  
Februari 2025

---

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul **Bidan Profesional: Unggul Dalam Asuhan Kebidanan Komunitas Berbasis Keluarga Dan Masyarakat** dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini hadir sebagai referensi yang dirancang untuk mendukung mahasiswa, dosen, praktisi, dan pemerhati bidang kebidanan dan kesehatan dalam memahami konsep dan praktik kebidanan komunitas yang holistik dan berbasis kebutuhan lokal.

Kebidanan komunitas berbasis keluarga dan masyarakat merupakan salah satu pendekatan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Dalam konteks kesehatan global maupun nasional, peran bidan tidak lagi terbatas pada pemberian layanan klinis, tetapi juga melibatkan pemberdayaan keluarga dan masyarakat, integrasi teknologi, serta kolaborasi antarprofesi. Diperlukan kompetensi dan profesionalisme yang unggul untuk mendukung peran strategis bidan dalam sistem kesehatan yang dinamis.

Buku ini terdiri dari lima bab utama yang disusun secara sistematis untuk memberikan wawasan komprehensif. Bab pertama membahas **konsep dasar kebidanan komunitas**, memberikan landasan teori, prinsip, serta tantangan dalam praktik kebidanan berbasis komunitas. Bab kedua mendalami **asuhan kebidanan berbasis keluarga**, yang menekankan pendekatan holistik dalam mendukung kesehatan ibu, anak, dan reproduksi di lingkungan keluarga. Bab ketiga mengeksplorasi **kebidanan komunitas berbasis masyarakat**, dengan menyoroti pentingnya partisipasi komunitas, pengintegrasian budaya, dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Bab keempat berfokus pada **inovasi dan teknologi dalam kebidanan komunitas**, yang mencakup peran teknologi digital, alat inovatif, dan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kebidanan. Bab kelima menutup pembahasan dengan **peningkatan profesionalisme bidan**, yang mencakup pengembangan kompetensi, kepemimpinan, kolaborasi antarprofesi, dan advokasi kebijakan kesehatan.

Penyusunan buku **BIDAN PROFESIONAL: UNGGUL DALAM ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS BERBASIS KELUARGA DAN MASYARAKAT** didasarkan pada sumber referensi yang valid dan kredibel dari jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dan Web of Science dalam lima tahun terakhir. Penulis berharap buku ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dan relevan bagi berbagai kalangan, baik dalam lingkup akademik maupun praktis. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan ini, masih terdapat kekurangan yang memerlukan masukan dan kritik membangun dari para pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan profesi kebidanan di Indonesia dan mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu, anak, dan keluarga di masyarakat.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Bab 1 Konsep Dasar Kebidanan Komunitas .....	1
1.1 Definisi Dan Ruang Lingkup Kebidanan Komunitas .....	1
1.2 Dasar Hukum Dan Kebijakan Terkait Kebidanan Komunitas .....	3
1.3 Prinsip Asuhan Kebidanan Komunitas .....	5
1.4 Peran Dan Kompetensi Bidan Profesional .....	7
1.5 Peluang Dan Tantangan Bidan Di Komunitas .....	10
Daftar Pustaka .....	13
Bab 2 Asuhan Kebidanan Berbasis Keluarga .....	16
2.1 Kesehatan Ibu Dalam Lingkup Keluarga.....	16
2.2 Kesehatan Anak Dalam Perspektif Keluarga.....	18
2.3 Pemberdayaan Keluarga Dalam Kesehatan Reproduksi.....	20
2.4 Pendekatan Psikososial Dalam Asuhan Berbasis Keluarga .....	23
2.5 Konteks Budaya Dalam Kesehatan Keluarga .....	25
Daftar Pustaka .....	28
Bab 3 Kebidanan Komunitas Berbasis Masyarakat.....	32
3.1 Konsep Dasar Kesehatan Berbasis Masyarakat.....	32
3.2 Intervensi Kebidanan Dalam Komunitas.....	34
3.3 Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Budaya .....	37
3.4 Keterlibatan Komunitas Dalam Asuhan Kebidanan .....	39
3.5 Peran Sosial Dan Budaya Dalam Kebidanan Komunitas .....	42
Daftar Pustaka .....	45
Bab 4 Inovasi Dan Teknologi Dalam Kebidanan Komunitas.....	48
4.1 Digitalisasi Layanan Kebidanan Komunitas .....	48
4.2 Penggunaan Teknologi Untuk Promosi Kesehatan.....	50
4.3 Teknologi Berbasis Komunitas Untuk Pencegahan Penyakit.....	53
4.4 Tantangan Etika Dalam Penggunaan Teknologi .....	55
4.5 Integrasi Teknologi Dalam Profesionalisme Bidan .....	58
Daftar Pustaka .....	61
Bab 5 Peningkatan Profesionalisme Bidan Dalam Asuhan Komunitas.....	65
5.1 Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Bidan.....	65
5.2 Kepemimpinan Bidan Dalam Komunitas.....	67

5.3	Kolaborasi Antarprofesi Dalam Kebidanan Komunitas .....	70
5.4	Advokasi Kebijakan Untuk Kebidanan Komunitas .....	72
5.5	Membangun Jaringan Dan Komunitas Profesional .....	74
	Daftar Pustaka .....	77





---

# BAB 1

## KONSEP DASAR KEBIDANAN KOMUNITAS

---

### 1.1 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP KEBIDANAN KOMUNITAS

#### Definisi Kebidanan Komunitas

Kebidanan komunitas merupakan salah satu bidang dalam pelayanan kesehatan yang berfokus pada pemberian asuhan kebidanan berbasis keluarga dan masyarakat. Kebidanan komunitas tidak hanya mengacu pada pelayanan klinis yang bersifat individual, tetapi juga mencakup pendekatan yang lebih luas untuk meningkatkan kesehatan populasi secara keseluruhan. Fokus utama kebidanan komunitas adalah memberikan layanan kesehatan primer yang mencakup promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan deteksi dini komplikasi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ibu, anak, dan keluarga.

Dalam praktiknya, kebidanan komunitas berbeda dari kebidanan klinis, yang lebih berorientasi pada penanganan individu di fasilitas kesehatan. Sebaliknya, kebidanan komunitas menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat dan kolaborasi lintas sektor untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. Bidan dalam peran komunitas bertindak sebagai pelaksana layanan, fasilitator pemberdayaan masyarakat, dan agen perubahan yang berkontribusi terhadap perbaikan sistem kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

#### Ruang Lingkup Kebidanan Komunitas

##### 1. Asuhan Kesehatan Ibu dan Anak

Salah satu ruang lingkup utama kebidanan komunitas adalah asuhan kesehatan ibu dan anak. Dalam konteks ini, bidan bertanggung jawab untuk memberikan layanan yang mencakup kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Tugas bidan meliputi penyuluhan

---

# BAB 2

## ASUHAN KEBIDANAN BERBASIS KELUARGA

---

### 2.1 KESEHATAN IBU DALAM LINGKUP KELUARGA

#### Asuhan Selama Kehamilan

Kesehatan ibu selama kehamilan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga. Peran keluarga, terutama pasangan, adalah memberikan lingkungan yang mendukung untuk menjaga kesejahteraan ibu hamil secara fisik dan emosional. Keluarga dapat berkontribusi dengan memastikan ibu hamil mendapatkan nutrisi yang cukup, melakukan kunjungan antenatal secara teratur, serta menciptakan lingkungan yang aman dari stres. Salah satu strategi utama dalam asuhan kebidanan berbasis keluarga adalah pemberdayaan anggota keluarga untuk mendeteksi dini risiko kehamilan. Keluarga, melalui edukasi yang diberikan oleh bidan, dapat diajarkan untuk mengenali tanda bahaya kehamilan, seperti perdarahan, nyeri perut hebat, atau gerakan janin yang berkurang. Dengan pemahaman ini, keluarga dapat segera mengambil tindakan dengan membawa ibu hamil ke fasilitas kesehatan jika ditemukan indikasi risiko. Selain itu, keterlibatan pasangan dalam proses kehamilan juga menjadi faktor penting. Peran pasangan, terutama ayah, dalam mendukung ibu hamil mencakup partisipasi aktif dalam kunjungan antenatal, memberikan dukungan emosional, dan membantu tugas rumah tangga. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ibu tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan janin.

#### Persalinan dan Masa Nifas

Persalinan adalah fase kritis dalam kesehatan ibu yang memerlukan dukungan penuh dari keluarga. Keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan moral dan logistik selama proses persalinan. Mereka juga dapat memastikan bahwa ibu mendapatkan akses ke fasilitas kesehatan yang

---

# BAB 3

## KEPIDANAN KOMUNITAS BERBASIS MASYARAKAT

---

### 3.1 KONSEP DASAR KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT

#### Definisi Kesehatan Berbasis Masyarakat

Kesehatan berbasis masyarakat adalah pendekatan kesehatan yang menempatkan masyarakat sebagai pusat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesehatan. Konsep ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar memiliki kontrol yang lebih besar terhadap determinan kesehatan mereka. Dalam konteks kebidanan, kesehatan berbasis masyarakat melibatkan bidan sebagai fasilitator yang mendukung keluarga dan komunitas dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan kesehatan ibu dan anak. Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara individu, keluarga, komunitas, dan tenaga kesehatan.

Prinsip dasar kesehatan berbasis masyarakat mencakup partisipasi aktif masyarakat, pemberdayaan individu dan keluarga, serta penguatan kapasitas lokal. Dengan prinsip ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga aktor utama dalam menentukan arah dan keberhasilan program kesehatan. Konsep ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung kesehatan ibu dan anak secara holistik.

#### Ciri-Ciri Pelayanan Berbasis Masyarakat

Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari pendekatan kesehatan lainnya. Salah satu ciri utamanya adalah pendekatan partisipatoris, di mana masyarakat terlibat secara aktif dalam semua tahap program kesehatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini mendorong masyarakat untuk mengidentifikasi masalah kesehatan mereka sendiri dan bersama-sama mencari solusi yang sesuai dengan konteks lokal. Selain itu, pelayanan

---

# BAB 4

## INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM KEBIDANAN KOMUNITAS

---

### 4.1 DIGITALISASI LAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS

#### Peran Teknologi Digital dalam Kebidanan

Digitalisasi telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan, termasuk dalam praktik kebidanan komunitas. Teknologi digital memungkinkan bidan untuk menjangkau lebih banyak individu, khususnya di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan. Dengan memanfaatkan telemedicine, bidan dapat memberikan konsultasi jarak jauh, melakukan pemantauan kesehatan ibu hamil, dan memberikan edukasi kepada masyarakat tanpa batasan geografis. Pemanfaatan teknologi digital juga mempermudah pengumpulan dan analisis data kesehatan. Sistem informasi kesehatan berbasis digital memungkinkan bidan untuk mencatat, menyimpan, dan memantau data pasien secara real-time, sehingga pengambilan keputusan klinis menjadi lebih akurat dan berbasis bukti. Dalam konteks komunitas, data ini dapat digunakan untuk merancang program kesehatan yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal.

#### Aplikasi Digital untuk Pelayanan Kebidanan

Beberapa aplikasi digital telah dikembangkan untuk mendukung pelayanan kebidanan komunitas. Telemedicine, sebagai salah satu inovasi utama, memungkinkan bidan untuk memberikan layanan kesehatan jarak jauh, termasuk konsultasi kehamilan dan pengawasan postnatal. Sistem ini sangat membantu dalam situasi darurat atau bagi komunitas yang sulit dijangkau. Selain itu, aplikasi mobile untuk pemantauan kesehatan ibu hamil telah menjadi alat penting dalam praktik kebidanan. Aplikasi ini

---

# BAB 5

## PENINGKATAN

### PROFESIONALISME BIDAN

#### DALAM ASUHAN KOMUNITAS

---

#### 5.1 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDAN

##### **Pendidikan Berkelanjutan untuk Bidan**

Pendidikan berkelanjutan merupakan elemen penting dalam memastikan bidan dapat memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan berbasis bukti. Konsep pembelajaran seumur hidup menekankan perlunya bidan untuk terus mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan formal, lokakarya, seminar, dan pembelajaran mandiri. Program pelatihan berbasis kebutuhan komunitas menjadi prioritas, karena memungkinkan bidan untuk memahami kebutuhan spesifik populasi yang mereka layani. Misalnya, pelatihan yang dirancang untuk mendeteksi komplikasi kehamilan pada tahap awal akan meningkatkan kemampuan bidan dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu. Selain itu, pendekatan blended learning, yang menggabungkan metode pembelajaran konvensional dan berbasis teknologi, semakin populer dalam pelatihan kebidanan. Melalui model ini, bidan dapat mengakses modul pelatihan online, video interaktif, dan simulasi virtual untuk meningkatkan keterampilan mereka tanpa batasan geografis. Strategi ini juga memungkinkan pelatihan dilakukan secara fleksibel, sesuai dengan jadwal kerja bidan di komunitas.

##### **Pengembangan Kompetensi Klinis dan Non-Klinis**

Kompetensi klinis dan non-klinis sama pentingnya dalam mendukung peran bidan sebagai penyedia layanan kesehatan. Kompetensi teknis mencakup kemampuan untuk menangani kehamilan berisiko tinggi, persalinan, dan perawatan pasca persalinan. Penguasaan keterampilan klinis

## DAFTAR PUSTAKA

- Altınayak SÖ, Apay SE, Vermeulen J. The role of midwifery associations in the professional development of midwifery. *Eur J Midwifery*. 2020 Jul 2;4:27. doi: 10.18332/ejm/122388. PMID: 33537628; PMCID: PMC7839087.
- Avery MD, Jennings JC, Germano E, Andrighetti T, Autry AM, Dau KQ, Krause SA, Montgomery OC, Nicholson TB, Perry A, Rauk PN, Sankey HZ, Woodland MB. Interprofessional Education Between Midwifery Students and Obstetrics and Gynecology Residents: An American College of Nurse-Midwives and American College of Obstetricians and Gynecologists Collaboration. *J Midwifery Womens Health*. 2020 Mar;65(2):257-264. doi: 10.1111/jmwh.13057. Epub 2020 Jan 21. PMID: 31965745; PMCID: PMC7187383.
- Balasubramaniam SM, Bhargava S, Agrawal N, Asif R, Chawngthu L, Sinha P, Kumar S, Sood B. Blending virtual with conventional learning to improve student midwifery skills in India. *Nurse Educ Pract*. 2018 Jan;28:163-167. doi: 10.1016/j.nepr.2017.10.028. Epub 2017 Oct 23. PMID: 29101835.
- Burns ES, Duff M, Leggett J, Schmied V. Emergency scenarios in maternity: An exploratory study of a midwifery and medical student simulation-based learning collaboration. *Women Birth*. 2021 Nov;34(6):563-569. doi: 10.1016/j.wombi.2020.10.005. Epub 2020 Oct 23. PMID: 33268297.
- Burton, N., & Ariss, R. (2009). The Critical Social Voice of Midwifery: Midwives in Ontario: La voix de la critique sociale de la pratique sage-femme: Sages-femmes en Ontario. *Canadian Journal of Midwifery Research and Practice*, 8(1), 7-22.
- Grylka-Baeschlin S, Iglesias C, Erdin R, Pehlke-Milde J. Evaluation of a midwifery network to guarantee outpatient postpartum care: a mixed methods study. *BMC Health Serv Res*. 2020 Jun 22;20(1):565. doi: 10.1186/s12913-020-05359-3. PMID: 32571320; PMCID: PMC7310082.

- Harvey C, Hegney D, Sobolewska A, Chamberlain D, Wood E, Wirihana L, Mclellan S, Hendricks J, Wake T. Developing a community-based nursing and midwifery career pathway - A narrative systematic review. *PLoS One*. 2019 Mar 28;14(3):e0211160. doi: 10.1371/journal.pone.0211160. PMID: 30921338; PMCID: PMC6438448.
- Hastie CR, Barclay L. Early career midwives' perception of their teamwork skills following a specifically designed, whole-of-degree educational strategy utilising groupwork assessments. *Midwifery*. 2021 Aug;99:102997. doi: 10.1016/j.midw.2021.102997. Epub 2021 Apr 14. PMID: 33930799.
- Iellamo EA, Posadas JJB, Ngaya-An FV, Banayat AC, Siongco KLL. Needs Assessment for the Development of a Leadership Course for Midwives: a Qualitative Study. *Acta Med Philipp*. 2024 Jul 15;58(12):86-92. doi: 10.47895/amp.v58i12.9286. PMID: 39071525; PMCID: PMC11272889.
- Jefferson, K., Bouchard, M. E., & Summers, L. (2021). The regulation of professional midwifery in the United States. *Journal of Nursing Regulation, 11*(4), 26-38.
- Karvande S, Purohit V, Gopalakrishnan SS, Subha Sri B, Mathai M, Mistry N. Building capacities of Auxiliary Nurse Midwives (ANMs) through a complementary mix of directed and self-directed skill-based learning-A case study in Pune District, Western India. *Hum Resour Health*. 2020 Jun 17;18(1):45. doi: 10.1186/s12960-020-00485-9. PMID: 32552757; PMCID: PMC7301994.
- Lindgren, H., Hildingsson, I., Christensson, K., Bäck, L., Mudokwenyu-Rawdon, C., Maimbolwa, M. C., ... & Sharma, B. (2021). The three pathways to becoming a midwife: self-assessed confidence in selected competencies in intrapartum care from seven African countries. *African Journal of Midwifery and Women's Health, 15*(1), 1-10.
- Mattison, C.A., Lavis, J.N., Wilson, M.G. *et al*. A critical interpretive synthesis of the roles of midwives in health systems. *Health Res Policy Sys* 18, 77 (2020). <https://doi.org/10.1186/s12961-020-00590-0>
- McCarthy R, Byrne G, Brettle A, Choucri L, Ormandy P, Chatwin J. Midwife-moderated social media groups as a validated information source for



- women during pregnancy. *Midwifery*. 2020 Sep;88:102710. doi: 10.1016/j.midw.2020.102710. Epub 2020 May 15. PMID: 32485501.
- Monteblanco AD. The COVID-19 pandemic: A focusing event to promote community midwifery policies in the United States. *Soc Sci Humanit Open*. 2021;3(1):100104. doi: 10.1016/j.ssaho.2020.100104. Epub 2021 Jan 1. PMID: 34173508; PMCID: PMC7775796.
- Mubeen K, Jan R, Sheikh S, Lakhani A, Badar SJ. Maternal and newborn outcomes of care from community midwives in Pakistan: A retrospective analysis of routine maternity data. *Midwifery*. 2019 Dec;79:102553. doi: 10.1016/j.midw.2019.102553. Epub 2019 Oct 5. PMID: 31622848.
- Ngabonzima A, Asingizwe D, Kouveliotis K. Influence of nurse and midwife managerial leadership styles on job satisfaction, intention to stay, and services provision in selected hospitals of Rwanda. *BMC Nurs*. 2020 May 6;19:35. doi: 10.1186/s12912-020-00428-8. PMID: 32390760; PMCID: PMC7201775.
- Niles PM, Vedam S, Witkoski Stimpfel A, Squires A. Kairos care in a Chronos world: Midwifery care as model of resistance and accountability in public health settings. *Birth*. 2021 Dec;48(4):480-492. doi: 10.1111/birt.12565. Epub 2021 Jun 17. PMID: 34137073.
- Nove A, Friberg IK, de Bernis L, McConville F, Moran AC, Najjemba M, Ten Hoope-Bender P, Tracy S, Homer CSE. Potential impact of midwives in preventing and reducing maternal and neonatal mortality and stillbirths: a Lives Saved Tool modelling study. *Lancet Glob Health*. 2021 Jan;9(1):e24-e32. doi: 10.1016/S2214-109X(20)30397-1. Epub 2020 Dec 1. PMID: 33275948; PMCID: PMC7758876.
- Palimbo, A., Sari, A., Mahdiyah, D., & Redjeki, D. S. S. (2023). The leadership qualities of midwives when collaborating with nurses during postpartum. *KnE Social Sciences*, 563-572.
- Randita A, Widyandana W, Claramita M. IPE-COM: a pilot study on interprofessional learning design for medical and midwifery students. *J Multidiscip Healthc*. 2019 Sep 12;12:767-775. doi: 10.2147/JMDH.S202522. PMID: 31571894; PMCID: PMC6748318.

- Romijn A, Teunissen PW, de Bruijne MC, Wagner C, de Groot CJM. Interprofessional collaboration among care professionals in obstetrical care: are perceptions aligned? *BMJ Qual Saf.* 2018 Apr;27(4):279-286. doi: 10.1136/bmjqs-2016-006401. Epub 2017 Sep 26. PMID: 28951532; PMCID: PMC5867446.
- Schulz AA, Wirtz MA. Assessment of interprofessional obstetric and midwifery care from the midwives' perspective using the Interprofessional Collaboration Scale (ICS). *Front Psychol.* 2023 May 22;14:1143110. doi: 10.3389/fpsyg.2023.1143110. PMID: 37284468; PMCID: PMC10240080.
- Stoll KH, Downe S, Edmonds J, Gross MM, Malott A, McAra-Couper J, Sadler M, Thomson G; ICAPP Study Team. A Survey of University Students' Preferences for Midwifery Care and Community Birth Options in 8 High-Income Countries. *J Midwifery Womens Health.* 2020 Jan;65(1):131-141. doi: 10.1111/jmwh.13069. Epub 2020 Jan 19. PMID: 31957228.
- Ximba SW, Baloyi OB, Ann Jarvis M. Midwives' perceived role in up referral of high-risk pregnancies in primary healthcare settings, eThekweni district, South Africa. *Health SA.* 2021 Feb 25;26:1546. doi: 10.4102/hsag.v26i0.1546. PMID: 33824728; PMCID: PMC8008006.
- Zell B, Effland K, Snyder M, Hays K, Gordon W. Prescriptive Authority for Direct Entry Midwives in Washington State: Increasing Client Access to Contraception. *J Midwifery Womens Health.* 2024 Jul-Aug;69(4):600-605. doi: 10.1111/jmwh.13606. Epub 2024 Jan 16. PMID: 38229277.

Profesi bidan memegang peranan strategis dalam menciptakan masyarakat yang sehat, terutama dalam konteks kesehatan ibu, anak, dan keluarga. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif yang dirancang untuk mahasiswa, dosen, praktisi, dan pemerhati bidang kebidanan serta kesehatan. Fokus pada asuhan kebidanan berbasis komunitas, buku ini menawarkan pemahaman mendalam tentang peran bidan sebagai agen perubahan dalam sistem kesehatan, sekaligus memberikan kerangka kerja untuk praktik kebidanan yang holistik dan berbasis kebutuhan lokal.

Buku ini terdiri dari lima bab utama yang saling terintegrasi. **Bab pertama** memberikan landasan teoritis tentang konsep dasar kebidanan komunitas, mulai dari definisi, ruang lingkup, dasar hukum, hingga prinsip-prinsip asuhan kebidanan. **Bab kedua** berfokus pada penerapan asuhan kebidanan berbasis keluarga. **Bab ketiga** membahas kebidanan komunitas berbasis masyarakat, di mana bidan diajak untuk memahami peran mereka dalam pemberdayaan komunitas dan pengintegrasian nilai-nilai budaya. **Bab keempat** mengeksplorasi peran inovasi dan teknologi dalam kebidanan komunitas, sementara **Bab terakhir** menyoroti strategi peningkatan profesionalisme bidan.

Buku ini didukung oleh sumber referensi yang kredibel, dan terkini, dari jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dan Web of Science dalam lima tahun terakhir. Penelitian-penelitian yang dikutip dalam buku ini mencakup topik tentang kebijakan kebidanan, inovasi teknologi, kolaborasi lintas profesi, serta peran dan kompetensi bidan di komunitas. Semua referensi dipublikasikan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan kesesuaian dengan tantangan dan kebutuhan terkini dalam praktik kebidanan komunitas.

Pendekatan sistematis dan didukung oleh kajian ilmiah, buku ini memberikan panduan praktis bagi bidan untuk menjalankan tugas mereka secara profesional. **BIDAN PROFESIONAL: UNGGUL DALAM ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS BERBASIS KELUARGA DAN MASYARAKAT** adalah buku wajib bagi siapa saja yang ingin memahami dinamika profesi kebidanan di era modern dan peran strategisnya dalam menciptakan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan.



IKAPI  
INDONESIAN ASSOCIATION OF MIDWIVES

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

